

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi Baru Lahir (neonatus) adalah bayi yang berusia 0-28 hari (Kementrian Kesehatan RI, 2010). Bayi baru lahir adalah bayi yang berusia satu jam yang lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu dan berat badannya 2.500-4000 gram (Dewi,2010). Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditunjukkan mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak (Profil Kesehatan RI,2017).

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi. (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka Kematian Anak dari tahun ketahun menunjukkan penurunan. Hasil Survey Demografi Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 Per 1.000 angka kelahiran hidup, AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan RI,2017).

Angka kematian balita (AKB) di Kabupaten Pringsewu dihitung dengan jumlah kematian bayi dibawah satu tahun dalam kurun waktu satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Pada tahun 2016 di

Kabupaten Pringsewu angka kematian bayi (AKB) mencapai 8 per 1000 kelahiran hidup. Faktor yang mempengaruhi kematian diantaranya sosial ekonomi, pendidikan, perilaku hidup sehat, lingkungan upaya kesehatan, status gizi, akses pelayanan kesehatan, fertilitas dan pemeliharaan kesehatan.

Tujuan dari kunjungan neonatus, yaitu melakukan pemeriksaan ulang pada bayi baru lahir, meninjau penyuluhan dan pedoman antisipasi bersama orang tua, mengidentifikasi gejala penyakit, serta mendidik dan mendukung orang tua. Tujuan kunjungan neonatal adalah untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah (Yulifa,2013)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan lebih lanjut tentang Asuhan Bayi Baru Lahir By. R Usia 14 Hari di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST Sidoharjo Pringsewu Lampung.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi aspek biopsikososial pada klien bayi normal dengan pendekatan proses kebidanan

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada By. R
- b. Mampu melakukan pemeriksaan secara objektif pada By. R.

- c. Mampu menyusun assesment kebidanan sesuai dengan pengkajian pada By. R.
- d. Mampu melakukan perencanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada By. R.
- e. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada By. R.
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada By. R.
- g. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada By. R.

C. Manfaat

1. Bagi pasien

Dengan melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bayi baru lahir

2. Bagi BPM (Praktek Mandiri Bidan)

Dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan mutu dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada bayi baru lahir

3. Bagi Institusi

Dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktekkannya pada pasien langsung

4. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dengan mengaplikasikan pada pasien sesuai dengan asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi baru lahir.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Studi Kasus ini meliputi Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal usia 14 hari pada hari Kamis 02 Mei 2019 pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan laporan kasus ini, penulis melakukan dengan beberapa metode pengumpulan data dengan pendekatan Studi Kasus menggunakan teknik-teknik :

1. Wawancara

Dalam penelitian laporan ini penulis mendapatkan data yang akurat langsung dari pasien dengan melakukan wawancara agar terjalin hubungan yang lebih baik.

2. Observasi

Data yang akurat dari penulisan makalah ini dapat dengan cara observasi langsung terhadap kondisi pasien.

3. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi dari penulisan makalah ini dapat dengan cara observasi langsung terhadap kondisi pasien.

4. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan data yang diperoleh didokumentasikan dalam bentuk laporan studi kasus.

F. Sistematika Penulisan

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan (umum & khusus) ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisikikan tentang konsep bayi baru lahir dan Manajemen Asuhan Kebidanan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Terdiri dari subjektif, pengkajian subjektif, assesment dan planning.

BAB IV PEMBAHASAN

Membantu tentang profil bidan dan kesenjangan yang teradapat pada landasan teori dan tinjauan kasus yang menggunakan Manajemen kebidanan SOAP.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran dari hasil asuhan kebidanan bayi baru lahir.